

**ANALISIS RATA-RATA IMPOR DAN EKSPOR TEHADAP RATA-RATA
PERTUMBUHAN EKONOMI PADA NEGARA INDONESIA DAN CHINA
PERIODE 2012-2022**

Nita Rahayu Lestari¹, R.Taufiq Nur Muftiyanto², Aris Sri Lestari³

Fakultas Hukum Dan Bisnis Jurusan Manajemen

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email : nitarahayu863@gmail.com, taufiq.iko28@gmail.com arissrilestari82@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pergerakan system perekonomian yang terbuka yakni menjalani perdagangan antar negara, hal ini dapat dilihat dari berbagai aktivitas ekspor ataupun impor. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh rata-rata ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan China pada periode tahun 2012-2022. Metode analisis dalam penelitian ini adalah Metode analisis regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rata-rata Impor (X1), Rata-rata Ekspor (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu rata-rata pertumbuhan ekonomi pada Negara Indonesia dan China. Sumber data menggunakan data sekunder time series 2012-2022. yang berasal dari bank dunia atau (*World Bank*) dan BPS (Badan Pusat Statistik). Pada penelitian ini menghasilkan dan menyatakan bahwa pengaruh hubungan antar variable berhubungan koefisien positif. Maka semakin meningkat variable tersebut maka semakin meningkat juga rata-rata nilai pertumbuhan ekonomi pada kedua negara tersebut.

Kata kunci: *Ekspor, Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi*

1. PENDAHULUAN

Melihat dari banyaknya sudut pandang negara Indonesia, tentunya kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara berkembang dengan sebuah pergerakan system perekonomian yang terbuka dengan menjalani perdagangan antar negara, hal ini pun dapat dilihat dari berbagai aktivitas ekspor ataupun impor yang dimana jika sebuah ekspor lebih besar daripada impor maka negara tersebut memiliki peluang keuntungan lebih besar, hal ini juga dapat menyumbangkan sebuah pendapatan pada bentuk devisa ekspor dan impor, aktivitas ekspor ialah merupakan satu hal yang dapat menaikkan sebuah pendapatan nasional yang memberikan sebuah devisa bagi negara Indonesia, dari data yang didapatkan pada (ADB) atau kepanjangan dari Asian Development Bank berdasarkan jumlah negara-negara yang menjadi target tujuan ekspor Indonesia di dunia ialah negara tirai bambu China menggunakan data dari tahun 2012 memberikan nilai ekspor sebanyak 1.249 Juta USD, yang menempatkan pada rangking ketiga menjadi negara target ekspor Indonesia sampai dengan kurun waktu tahun 2022 nilai ekspor Indonesia ke China menjadi meningkat menjadi 17.706 USD. (Emillia et al., 2015).

Kesuksesan dari sebuah pertumbuhan dan perkembangan ekonomi menerangkan kondisi perkembangan dan pertumbuhan dari suatu negara. Dengan nilai Gross Domestic Bruto (GDP) waktu ini menandakan Indonesia masuk ke dalam kategori negara berkembang. GDP atau dapat diklaim Produk Domestic Bruto (PDB) ini dihitung berasal Pendapatan nasional yang berasal melalui masyarakat negeri sendiri maupun diluar negeri yang membuat Pendapatan pada dalam negeri. Parameter pertumbuhan dan perkembangan sebuah ekonomi negara berdasarkan PDB diukur menggunakan total market *value* berasal dari *Final goods and service* dengan kurun waktu tertentu (umumnya hanya setahun saja) pada suatu perekonomian (Nanga, 2001). Pelonjakan nilai PDB ini ditimbulkan beberapa komponen PDB yang sealur pula ikut meningkat. Indikator PDB tadi adalah konsumsi, uang belanja

pemerintah, investasi dan nett ekspor-impor. Salah satu factor untuk menaikkan pemasukkan negara yang menghipnotis PDB yakni aktivitas ekspor-impor perdagangan internasional sebuah negara. (Salsabila, 2021).

Melalui latar belakang pendahuluan yang sudah diuraikan bahwa penulis ingin menguraikan lebih lanjut mengenai penelitian yang memiliki judul topik ‘ANALISIS RATA-RATA EKSPOR DAN IMPOR TEHADAP RATA-RATA PERTUMBUHAN EKONOMI PADA NEGARA INDONESIA DAN CHINA PERIODE 2012-2022’ Kemudian uraian diatas juga menghasilkan sebuah tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis rata-rata pada nilai ekspor serta impor rata-rata pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia dan China pada kurun waktu 2012-2022.
2. Untuk melihat dampak perkembangan pertumbuhan nilai ekspor serta impor yang digeneralisasikan negara Indonesia maupun negara China
3. Untuk mengetahui kegiatan ekspor dan impor Indonesia dan China pada kurun waktu 2012-2021 pada rata-rata perkembangan ekonominya

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan atau perkembangan ekonomi adalah peningkatan barang produksi dan jasa dampak asal perkembangan kegiatan perekonomian yang diikuti kesejahteraan rakyat meningkat yang dapat ditinjau berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). (Salsabila, 2021). Yang melakukan hal tersebut banyak dari peneleitian ihwal pertumbuhan ekonomi serta pemikiran dan teori yang dijabarkan sang para ekonom bisa dilihat sejauh mata memandang. Tokoh yang mengemukakan pada masa ekonom klasik abad ke-18 dan permulaan pada abad ke-20 artinya David Ricar, Robert Malthus Adam Smith dan John Stuart Mill mereka adalah took yang mengemukakan hal tersebut. (Salsabila, 2021).

B. Impor

Berbicara mengenai impor, impor bisa dipahami menjadi kegiatan memasukkan sebuah jasa dan barang asal luar negara ke dalam negara menggunakan kesepakatan antar 2 negara dengan menjalin kerjasama atau hubungan bilateral secara sah juga tidak illegal. Bisa dikatakan bahwa impor juga mampu menjadi perdagangan menggunakan cara memasukkan barang dari luar negeri ke daerah Indonesia dengan menajalani ketentuan yang berlaku. (Bambungan et al., 2021)

C. Ekspor

Berdasarkan pendapat Fuji serta Cervantes (2013; 145) bahwa menyatakan imbas ekspor dapat menyebabkan pekerjaan pribadi terpengaruh, pekerjaan tidak eksklusif, pertumbuhan serta produktivitas, sehingga saat proporsi eskpor yang padat serta tinggi akan meningkat. Penaikan ekspor dengan jumlah yang besar akan membuat kreativitas warga buat menaikkan produksi barang, tentunya hal ini akan menambahkan energi kerja yang bertotal maksimal. Bahwa ekspor pun dapat mempertinggi kemakmuran warga masyarakat jika padat dan tinggi hasil produksi ekspor yang berlokasi di daerah pedesaan, sedangkan saat melakukan produksi padat dan tinggi yang berletak di metropolitan kesejahteraan pun akan menjadi berkurang. Berdasarkan hal ini menggambarkan bahwa jika semakin banyak orang yang terlibat dalam menghasilkan barang serta jasa, pengangguran pun akan semakin rendah jumlahnya serta pertumbuhan ekonomi. Dilema pengangguran ialah pemerintah yang menciptakan kebijakan sempurna dalam menyusun aturan energi pasar kerja, penciptaan lapangan kerja pada wilayah dalam mewujudkan kemakmuran. (Zamzami et al., 2020)

Hipotesis

Hipotesis ialah konklusi atau jawaban bersifat sementara berdasarkan rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya hipotesis merupakan gagasan wacana sifat dan hubungan antar variabel yang bisa diuji realitas atau keasliannya. Melalui penelitian ini hipotesis yang berdasarkan dari teori tersebut adalah:

H1: Rata-rata Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Negara Indonesia dan China

H2: Rata-rata Impor berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Negara Indonesia dan China

H3: Rata-rata Ekspor dan Impor berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Negara Indonesia dan China

3. METODE PENELITIAN

Penelitian atau riset ini metode kuantitatif dipergunakan didalamnya. Diuji secara kuantitatif data tersebut menggunakan naratif statistic buat menarik konklusi benarkah bahwa hipotesis tersebut terbukti. Menggunakan metode kuantitatif, riset ini bertujuan menguji hipotesis serta mengambil kesimpulan yang bisa direalisasikan dari data yang telah terujua (Zamzami et al., 2020). Data yang diperoleh dilansir pada tahun 2012 hingga tahun 2022 melalui bank dunia (*World Bank*) lalu diolah berdasarkan Regresi Linier Berganda. Pengolah data dalam penelitian ini yaitu SPSS 25 serta Microsoft Excel 2019.

Dalam analisis regresi linear berganda menguji variabel dependen yaitu Rata-rata Impor (X1) dan Rata-rata Ekspor (X2) terhadap variabel independen Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia dan China (Y). Analisis regresi linier berganda berguna menganalisis beberapa variabel dependen dengan satu variabel dependen. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

X1 : Rata-rata Impor

X2 : Rata-rata Ekspor

Y : Pertumbuhan Ekonomi

Bo : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Rata-rata Impor

β_2 : Koefisien Regresi Rata-rata Ekspor

ε : Error Term (Standard Error)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38952.071	5486.783		7.099	.000
	x1	.289	.107	.715	2.689	.031
	x2	.129	.129	.266	1.000	.351

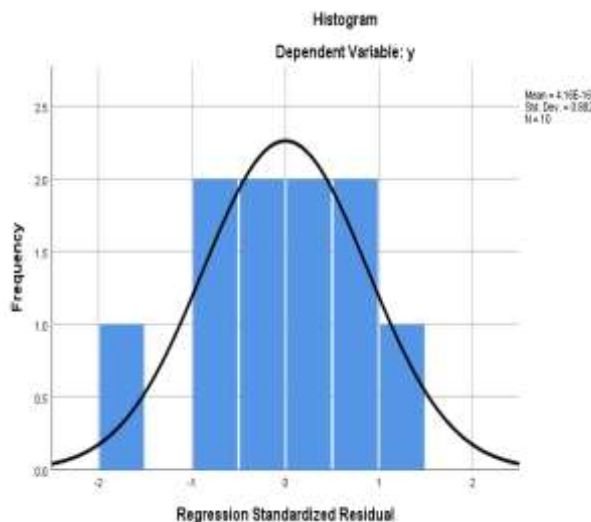
a. Dependent Variable: y

Hasil dari persamaan analisis regresi berganda di atas dapat kita jelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta dapat kita lihat bahwa sebanyak 38952,071 ialah jika nilai homogen rata-rata IMPOR (X1) dan homogen-homogen EKSPOR (X2) nya adalah 0, maka PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA INDONESIA dan CHINA nilainya sebesar 38952,071.
- b. Koefisien di regresi homogen rata-rata IMPOR (X1) sebesar 0,289 merupakan jika inflasi mengalami 1% kenaikan maka PERTUMBUHAN EKNOMI NEGARA INDONESIA serta CHINA (Y) mengalami penurunan sebanyak 0,289 dengan asumsi variable indpenden permanen lainnya. Koefisien yang bernilai positif artinya korelasi positif antara homogen rata-rata nilai impor menggunakan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan China nilai impor akan semakin melonjak, maka semakin turun pula ekonomi pertumbuhan negara tadi.
- c. Regresi koefisien homogen-homogen EKSPOR (X2) sebanyak 0,129 artinya jika sebuah rata-rata ekspor nilainya mengalami kenaikan 1 milyar rupiah maka rata-rata homogen pertumbuhan nilai ekonomi (Y) akan memberikan kenaikan sebesar 0,129 juta USD menggunakan perkiraan independent variable lainnya yang permanen. Koefisien bernilai positif merupakan hubungan positif antara homogen-homogen nilai ekspor dengan rata-rata homogen pertumbuhan nilai ekonomi. Semakin meningkatnya homogen-homogen ekspor nilai, maka semakin tinggi rata-rata homogen nilai pertumbuhan sebuah ekonomi di negara tadi.
- d.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12973.83031413
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.165
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas diatas dapat kita lihat bahwa nilainya adalah 0,200 dengan nilai α pada data ini adalah 0,05. Berdasarkan nilai tersebut $(0,200) > \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang berarti asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.935	.917	14710.94081	2.549

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Hasil uji auto kolerasi diatas menunjukkan bahwa dari perhitungannya didapatkan nilai sebesar 2,549 mempunyai nilai lebih besar dibandingkan α sebesar 5% yang menunjukkan didalam model regresi tidak terlihat masalah pada autokorelasi sehingga model ini lulus uji autokorelasi.

3. Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.131	7.646
.131	7.646

Hasil dari Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa pada hasil Centered VIF pada tabel diatas, nilai VIF untuk variabel rata-rata impor bernilai 7,646 dan rata-rata ekspor bernilai 7,646. Karena nilai VIF kedua variabel ini tidak ada nilai yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan uji ini tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan ketentuan asumsi klasik regresi linier dengan OLS, maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari multikolinearitas. Maka, model di atas terbebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21914436004.8	2	10957218002.4	50.631	.000 ^b
		20		10		
	Residual	1514882457.18	7	216411779.597		
		0				
	Total	23429318462.0	9			
		00				

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Hasil uji F diatas dapat dilihat adalah 50,631 maka diketahui variabel rata-rata nilai ekspor dan impor berpengaruh tidak signifikan. Karena nilai probabilitas dari uji $F > 0,05$ pada 50,631 maka H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata nilai impor dan ekspor tida berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada kedua negara tersebut.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38952.071	5486.783		7.099	.000
	x1	.289	.107	.715	2.689	.031
	x2	.129	.129	.266	1.000	.351

a. Dependent Variable: y

Hasil diketahui bahwa pengaruh antar variabel berikut:

- Rata-rata impor, nilai Proba < 0,05 adalah 0,031. H0 diterima dan variabel ini berpengaruh terhadap nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi pada Negara Indonesia dan China.
- Rata-rata ekspor, nilai Proba > 0,05 yaitu 0,351, H0 ditolak. Pada rata-rata nilai ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi dikedua negara tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan diskusi dan analisis serta data penelitian perihal dampak homogen rata-rata impor serta ekspor di Indonesia serta China. Memiliki impact yang positif atas pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia serta China. Kemudian rata-rata homogen ekspor di Indonesia serta China tidak berdampak signifikan dengan homogen-homogen pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan China. Wajib bagi pemerintah berupaya terus untuk melaksanakan kebijakan yang bisa menaikkan penyerapan energi kerja karena homogen-homogen pertumbuhan tenaga kerja yang terserap terbilang rendah sedangkan pertumbuhan homogen-homogen ekspor ke China dan nilai pertumbuhan ekonomi yang kreatif baik agar selalu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Emillia, Nurjanah, R., & Aminah, S. (2015). Analisis pengaruh ekspor ke China terhadap pendapatan perkapita dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Paradigma Ekonomika*, 10(2), 326–337.
- Bambungan, A. G., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri Dan Penanaman modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013:Q1-2018:Q4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 848–860.
- Salsabila, D. R. N. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Migas dan Non Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 01–08. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.374>
- Saragih, H. S. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal Of Social Research*, 1(5), 377–383. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>
- Zamzami, Z., Hastuti, D., & Sunargo, S. (2020). Pengaruh ekspor Asia Timur terhadap pengangguran di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(1), 59–74. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/9220>